

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Pemilihan metode kontrasepsi di wilayah kerja Puskesmas Tegalrejo sebagian besar menggunakan MKJP.
2. Karakteristik yang dihasilkan sebagian responden memiliki usia yang berisiko, berpendidikan tinggi, dan berstatus tidak bekerja.
3. Pada penelitian ini peran tenaga kesehatan mayoritas baik, untuk dukungan suami mayoritas mendukung dan paritas multipara.
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan suami dan paritas terhadap pemilihan MKJP, dengan kekuatan hubungan sedang. Tidak ada hubungan antara peran tenaga kesehatan terhadap pemilihan MKJP, dengan kekuatan hubungan lemah.

#### **B. Saran**

1. Bagi Kepala Puskesmas Tegalrejo

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan program promosi kesehatan yaitu dalam upaya peningkatan penggunaan MKJP pada wanita usia subur, khususnya di wilayah kerja Puskesmas Tegalrejo untuk mencapai target cakupan MKJP di Kota Yogyakarta.

2. Bagi Bidan dan Tenaga Kesehatan KB Puskesmas Tegalrejo

Bidan pelaksana dan tenaga kesehatan KB dapat memaksimalkan pemberian promosi kesehatan kepada WUS untuk memilih MKJP

dalam meningkatkan pencapaian target penggunaan MKJP di wilayah kerja Puskesmas Tegalrejo dengan melibatkan peran suami, mengingat bahwa dalam penelitian ini dukungan suami merupakan faktor yang berhubungan dalam pemilihan MKJP dengan indikator yang masih kurang pada dukungan informasi.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengkaji indikator lain dari peran tenaga kesehatan yang menjadi faktor dalam pemilihan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) pada wanita Usia Subur (WUS).